

ABSTRACT

Background: Postpartum haemorrhage is one of the obstacles to achieving the MDGs target to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) in 2030, so research is needed on this matter. The purpose of this study was to describe the etiology, risk factors, and incidence of anaemia in postpartum hemorrhage at RSUD Raden Mattaer Jambi from 2017-2021.

Methods: This research is a descriptive cross-sectional design. The population in this study were all mothers giving birth who experienced postpartum hemorrhage at RSUD Raden Mattaer Jambi from 2017-2021. The sampling technique used is total sampling.

Result: Of the 73 samples, the most postpartum hemorrhage was obtained through referrals (72.6%). The most common postpartum hemorrhage occurred in primary postpartum hemorrhage (86.3%). In primary postpartum hemorrhage, the most common cause was retained placenta (45.2%), the most dominant risk factor was multipara (68.5%), and postpartum anemia was the most common (74%). Whereas in secondary postpartum hemorrhage, the most common cause was retained placenta (11.0%), the most dominant risk factor was multiparous women (9.6%), and there was little postpartum anemia (12.3%).

Conclusion: Postpartum hemorrhage at RSUD Raden Mattaer Jambi from 2017-2021 was mostly obtained through referrals. The most common cause is retained placenta. The dominant risk factor is multiparity. The predominant postpartum hemorrhage causes postpartum anemia.

Keyword: etiology, risk factors, postpartum anaemia, postpartum hemorrhage.

ABSTRAK

Latar Belakang: Perdarahan pascasalin merupakan salah satu kendala untuk mencapai target MDGs menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2030 sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai ini. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran etiologi, faktor risiko, dan kejadian anemia pada perdarahan pascasalin di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2017-2021.

Metode: Penelitian ini merupakan deskriptif dengan rancangan potong-lintang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu melahirkan yang mengalami perdarahan pascasalin di RSUD Raden Mattaher Jambi dari tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *total sampling*.

Hasil: Dari 73 sampel, perdarahan pascasalin terbanyak didapatkan melalui rujukan (72,6%). Perdarahan pascasalin paling banyak terjadi pada perdarahan pascasalin primer (86,3%). Pada perdarahan pascasalin primer, penyebab terbanyak adalah retensio plasenta (45,2%), faktor risiko yang paling dominan adalah multipara (68,5%), dan paling banyak didapatkan anemia pascasalin (74%). Sedangkan pada perdarahan pascasalin sekunder, penyebab terbanyak adalah sisa plasenta (11,0%), faktor risiko yang paling dominan adalah ibu multipara (9,6%), dan sedikit didapatkan anemia pascasalin (12,3%).

Kesimpulan: Perdarahan pascasalin di RSUD Raden Mattaher Jambi dari tahun 2017-2021 paling banyak didapatkan melalui rujukan. Penyebab terbanyak adalah retensio plasenta. Faktor risiko dominan adalah multiparitas. Perdarahan pascasalin dominan menyebabkan anemia pascasalin.

Kata Kunci: Etiologi, faktor risiko, anemia pascasalin, perdarahan pascasalin.